

Tentang Vaksinasi

Melakukan suntik vaksin COVID-19 tidak dipaksakan. Vaksinasi dilakukan hanya apabila ada persetujuan dari orang yang menerima vaksinasi setelah mendapatkan informasi yang jelas.

Bagi orang yang melakukan vaksinasi akan divaksin atas keinginan sendiri setelah memahami efek vaksin dalam mencegah penyakit menular dan risiko efek samping. Vaksinasi tidak akan dilakukan tanpa persetujuan orang terkait.

Mohon tidak memaksa kepada orang di tempat kerja atau orang di sekitar untuk menerima vaksinasi dan mendiskriminasi orang yang tidak melakukan vaksin.

○Periode Mulai Vaksinasi

Periode vaksinasi direncanakan dari tanggal 17 Februari 2021 sampai akhir Februari 2022. Awalnya, vaksinasi akan dilakukan secara berurutan kepada tenaga medis. Setelah itu, vaksinasi dilanjutkan sesuai urutan kepada lansia dan penderita penyakit berat bawaan. Vaksinasi kepada lansia dimulai pada tanggal 12 April di beberapa kota. Awalnya, jumlah kota dan jumlah orang yang akan divaksin dibatasi, dan jumlahnya akan bertambah secara bertahap.

○Sasaran dan Urutan Penerima Vaksinasi

Sasaran vaksinasi adalah orang yang berusia di atas 16 tahun pada hari vaksinasi. Karena sejumlah besar vaksin akan disuplai secara bertahap, kami akan menetapkan urutan vaksinasi dan melakukan vaksinasi.

Saat ini, penerima vaksin dengan urutan sebagai berikut. Kami bertujuan mengamankan jumlah vaksin untuk semua masyarakat, sehingga diharapkan mereka yang menunggu giliran dapat menerima vaksin satu persatu.

1. Tenaga Medis
2. Lansia (orang yang berumur 65 tahun pada 2021, orang yang lahir sebelum 1 April 1957.)
3. Orang yang memiliki penyakit berat bawaan selain lansia dan orang yang bekerja di panti jompo.
4. Orang selain yang tersebut di atas.

Orang yang berpikir untuk hamil, sedang hamil, sedang menyusui, atau pernah terinfeksi COVID-19 juga dapat menerima vaksin. Untuk detailnya, silakan lihat [Q & A](#) (situs web Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan: Anda dapat

melihat informasi dalam bahasa Jepang, Inggris, Cina, dan Korea).

○Jumlah dan Jarak Vaksinasi

Penyuntikan vaksin perlu 2 kali.

Pada Vaksin Pfizer, penyuntikan kedua dilakukan 3 minggu setelah penyuntikan pertama. Apabila penyuntikan pertama telah melewati 3 minggu, harap segera melakukan penyuntikan kedua secepatnya.

○Tempat Vaksinasi

Secara umum, penyuntikan vaksin dilakukan di institusi medis (per daerah) di kota tempat Anda tinggal. Tempat vaksinasi yang lebih jelasnya mulai sekarang akan ditetapkan. Silakan pastikan informasi dari balai kota tempat tinggal Anda.

Orang yang dalam kategori berikut diharapkan dapat menerima vaksin selain di kota tempat tinggal. Proses lebih jelasnya akan diberitahukan nanti.

- Orang yang menerima suntik vaksin di institusi medis kota lain karena sedang dirawat di rumah sakit.
- Orang yang menerima suntik vaksin di institusi medis karena memiliki penyakit berat bawaan.
- Orang yang berbeda alamat antara Kartu Penduduk dan tempat tinggal sekarang.

Tempat vaksinasi khusus untuk tenaga Medis, akan diberitahukan dari tempat kerja.

○Biaya Vaksinasi

Semua warga termasuk warga asing dapat menerima vaksin secara gratis. Jika periode vaksinasi sudah dekat, balai kota akan mengirimkan pemberitahuan atau voucher vaksinasi.

○Prosedur untuk Vaksinasi

Berikut adalah prosedur untuk vaksinasi

- (1) Sebelum periode vaksinasi, Anda akan menerima “Voucher Vaksinasi” atau “Pemberitahuan Vaksinasi” dari balai kota.
- (2) Silakan cek periode kapan Anda dapat menerima suntik vaksin.
- (3) Silakan cari institusi medis atau situs vaksinasi dimana Anda dapat menerima suntik vaksin. ([Lihat tempat dimana Anda dapat menerima suntik vaksin](#)) (situs

web Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan: Anda dapat melihat informasi dalam bahasa Jepang, Inggris, Cina, dan Korea.))

(4) Silakan pesan melalui telepon atau internet.

(5) Saat akan melakukan suntik vaksin, pastikan Anda membawa `Voucher Vaksinasi` atau `Pemberitahuan vaksinansi` dan identitas diri (SIM, asuransi kesehatan, zairyu card, dll)

Biaya vaksinasi gratis.